

## Abstrak

Keamanan teknologi informasi dan komunikasi adalah aset yang sangat Penting dan sangat berharga bagi kelangsungan hidup suatu organisasi, bisnis, pertahanan keamanan, keutuhan Negara, Kepercayaan public atau konsumen, termasuk juga kualitas layanan untuk masyarakat. Suatu kenyataan yang dihadapi pada era globalisasi ini adalah lembaga organisasi dihadapkan pada sejumlah ancaman keamanan informasi dari berbagai sumber. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengkaji bagaimana keadaan keamanan informasi saat ini di BPKD apakah sudah sesuai dengan standar ISO 27001 dengan menganalisa resiko keamanan informasi dan dampak resiko keamanan informasi dengan menerapkan model PDCA (*Plan-Do-Check-Act*). Hasil investigasi dan analisa disimpulkan dalam bentuk table. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Standar ISO 27001 dapat di implementasikan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis. Penerapan keamanan informasi di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah, belum didukung oleh kebijakan dan prosedur yang jelas. Selainitu, belum adanya bagian khusus dalam struktur organisasi yang mengelola masalah keamanan informasi. Selain itu, tidak adanya rancangan maupun dokumentasi keamanan informasi menyebabkan kurangnya kesadaran dan kedisiplinan para pegawai di BPKD terhadap masalah keamanan informasi. Selain itu, hasil evaluasi keamanan informasi di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah menunjukan bahwa sejauh ini aktivitas-aktivitas yang mendukung terciptanya keamanan informasi sudah dijalankan meskipun masih dalam upaya minimal.

**Kata Kunci :Keamanan, Informasi, Berbasis ISO 27001**